

SUPERIORITAS TOKOH HUA MULAN DALAM FILM MULAN 2020 (KAJIAN TEORI PSIKOLOGI KEPERIBADIAN ADLER)

Chumairo' Sulvawati Arifin

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Email : chumairo.18008@mhs.unesa.ac.id

Pembimbing : Mamik Tri Wedawati S.S, M.Pd.

Abstrak

Sepanjang hidupnya, manusia tidak akan lepas dari sesama manusia yang lain. Manusia akan saling membutuhkan satu sama lain sehingga akan selalu menjalin relasi. Manusia dan lingkungan sosialnya akan saling mempengaruhi satu sama lain. Dalam mengusahakan pencapaian hidupnya, manusia pasti memiliki tujuan tersendiri. Tujuan manusia satu dengan lainnya berbeda, cara yang diupayakan pastinya juga berbeda. Film *Mulan 2020* merupakan sebuah film aksi yang menceritakan tentang pejuang perempuan Cina. Tokoh pejuang perempuan digambarkan sebagai perempuan pemberani dan memiliki tekad yang kuat. Dirinya gigih dalam mengupayakan tujuan superioritas diri. Tokoh perempuan ini bernama Hua Mulan, putri sulung dari keluarga Hua. Sebagai manusia, tokoh Mulan dalam film *Mulan 2020* memiliki tujuan dalam mengusahakan pencapaian tujuan superioritas diri yakni membawa kehormatan bagi banyak orang. Dengan menggunakan teori Psikologi Kepribadian Adler, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana perjuangan Mulan dalam mencapai tujuan superioritas dan dampak perjuangan yang dilakukan dalam hidupnya. Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pemerolehan data ialah teknik simak dan catat. Data yang disajikan berupa kutipan dialog dan gambar dalam film yang menunjukkan perjuangan superioritas dan dampak dalam diri Mulan. Dari hasil penelitian ini ditemukan enam prinsip teori Adler dalam diri Mulan dan dampak perjuangan yang dilakukan dalam hidupnya. Keenam prinsip ini ialah : (1) Tujuan semu, (2) perjuangan ke arah superioritas, (3) inferioritas dan kompensasi, (4) minat sosial, (5) gaya hidup, dan (6) diri kreatif. Sedangkan, dampak perjuangannya ialah menyelamatkan dinasti, kaisar dan membawa kehormatan bagi banyak orang.

Kata Kunci: Superioritas, Psikologi Individual, Mulan 2020

Abstract

Throughout their life, human can't be separated from each other. Human will need each other, so they will always establish relation. Human and their social environment will mutually influence each other. In trying to achieve their life, human must have their own goals. Human goals are different from others, the way to be pursued must also be different. *Mulan 2020* is an action film that tells the story of Chinese female warriors. The female warrior character is describe as a woman who is brave and has strong determination. She is persistent in pursuing the goal of self-superiority. This female character name is Mulan, the eldest daughter from Hua family. As a human, Mulan in *Mulan movie 2020* also has a goals in seeking to achieve the goal of self-superiority, namely bringing honor to many people. By using Adler's theory of psychology individual, this study shows how Mulan struggles in achieving the goals of superiority and the impact of struggle carried out in his life. This study is library research with qualitative research method. This technique used in data acquisition is watching and note-taking technique. The data presented are in the form of dialogue quotes and pictures in *Mulan 2020* which show the struggle for superiority and impact in Mulan. From the results of this study found six principles of Adler's theory in Mulan and the impact of the struggles carried out in her life. The six principles are : (1) Pseudo purpose, (2) struggle for superiority, (3) inferiority and compensation, (4) social interest, (5) lifestyle, and (6) creative self. Meanwhile, the impact of her struggle is to save the dynasty, the emperor, and bring honor to many people.

Keywords: Superiority, Individual Psychology, Mulan 2020

PENDAHULUAN

Manusia dan lingkungan sosialnya akan selalu saling bergantung hidup satu sama lain (Hidayati 2016:6). Manusia sejatinya merupakan makhluk sosial yang di sepanjang hidupnya akan terus menjalin relasi dengan sesama manusia lain. Hal ini telah menjadi suatu hal yang tak dapat terbantahkan, dimana manusia akan saling membutuhkan satu sama lain dan nantinya juga akan hidup saling melengkapi.

Selain saling bergantung satu sama lain dengan sesamanya, lingkungan sosial juga akan mempengaruhi proses terbentuknya kepribadian manusia (Herinda:67). Berada di lingkungan sosial yang baik, seseorang juga bisa memiliki kepribadian yang baik. Sebaliknya, apabila berada di lingkungan sosial yang kurang baik, seseorang juga bisa terjerumus mengikuti lingkungan sosialnya dan bisa juga memiliki kepribadian yang kurang baik. Namun, tak jarang menjumpai seseorang yang berjuang di tengah tekanan lingkungan sosialnya.

Apabila berbicara mengenai kepribadian dalam diri manusia, kepribadian yang melekat dalam setiap diri manusia ini memiliki sifat yang unik. Kepribadian manusia dikatakan unik karena pada dasarnya, kepribadian manusia satu dengan manusia lainnya memang berbeda-beda (Pratama, dkk 2012:59). Kepribadian yang berbeda-beda ini akan menjadi ciri khas tersendiri pada diri manusia tersebut, yang menjadi pembeda antara dirinya dengan orang lain.

Adler mengatakan bahwa bagian terpenting dari kepribadian manusia adalah kesadaran diri (Hall 1993:243). Dalam hidupnya, manusia memiliki kesadaran bahwa tidak ada satupun manusia yang dilahirkan sempurna di dunia ini. Setiap manusia sejak terlahir di dunia pasti memiliki kekurangan di dalam dirinya, sekalipun kekurangan dirinya berbeda-beda. Ada orang yang memiliki kekurangan pada fisik, kekurangan pada psikis atau kejiwaan serta ada juga yang memiliki kekurangan pada hidup atau lingkungan sosial. Kekurangan yang dibawa manusia sejak lahir ini pastinya tidak dapat ditolak atau dihindari oleh dirinya. Kesadaran diri inilah yang kemudian menimbulkan rasa inferior dalam diri manusia.

Rasa inferior adalah rasa yang dirasakan manusia yang terjadi karena merasa dirinya tidak sempurna (Menurut Wahab dalam Bentara Hikmah). Rasa inferior ini seperti perasaan minder dan mengakur kuat. Rasa inferior ini yang pada akhirnya menjadi pemicu manusia untuk memperjuangkan hidupnya menuju tahap yang lebih baik atau yang biasa disebut sebagai perjuangan superioritas.

Film Mulan merupakan salah satu film aksi yang dirilis oleh Disney pada tahun 2020. Film Mulan 2020 disutradarai oleh Niki Caro. Film ini nyatanya bukanlah film pertama yang menceritakan tokoh pejuang Tiongkok bernama Mulan. Sebelumnya sudah pernah ada film Mulan pada tahun 1998. Bedanya, film Mulan yang rilis

sebelumnya tepatnya tahun 1998 adalah film animasi. Menurut suara.com, Film Mulan 2020 pernah meraih penghargaan *The Action Movie of 2020*. Penghargaan ini diberikan dalam penggelaran acara People Choice Awards yang diadakan di Barker, Santa Monica, California pada tanggal 15 November 2020.

Film Mulan 2020 mengangkat cerita yang memberi gambaran mengenai kehidupan budaya patriarki di Cina. dalam budaya patriarki di Cina, anak laki-laki sangat berpengaruh besar bagi kehormatan keluarga. Sedangkan, anak perempuan kurang memiliki kedudukan yang layak dalam lingkungan sosial kemasyarakatan. Anak perempuan hanya dinilai pantas untuk menunggu jodoh, atau dijodohkan oleh mak comblang kemudian mengurus rumah tangga, suami dan juga anaknya.

Selain memiliki gambaran mengenai budaya Cina yang berpegang pada budaya patriarki, ada hal menarik lain yang bisa diambil dari film Mulan 2020 ini. Film Mulan menceritakan perjuangan salah satu tokoh pejuang wanita Cina yang terkenal berani menyamar menjadi sosok laki-laki untuk menggantikan posisi sang ayah dalam pertempuran melawan bangsa Rouran. Mengingat hanya laki-laki saja yang diterima menjadi bagian dalam prajurit perang. Pertempuran ini dilakukan untuk mempertahankan kekaisaran Cina dari serangan penjajah utara, yakni bangsa Rouran.

Tokoh utama film Mulan yang digambarkan sebagai pejuang wanita Cina yang berani bernama Hua Mulan. Mulan merupakan bagian dari keluarga Hua, dimana keluarga ini memiliki dua anak dan keduanya perempuan. Mulan dilahirkan sebagai anak perempuan dalam lingkungan sosial dengan budaya patriarki. Dalam budaya patriarki seperti di Cina ini, nampak seperti menjadi suatu keharusan untuk setiap keluarga memiliki anak laki-laki.

Masih ada keterbatasan nilai dan norma dalam lingkungan sosial Mulan, dimana adanya batasan kaum wanita untuk mengembangkan dirinya (Zahron 2021:2). Kaum perempuan dipandang sebelah mata oleh masyarakat sekitar. Kodrat perempuan hanya untuk dijodohkan oleh mak comblang dan melayani suami dan anak-anak nantinya. Kaum perempuan belum bisa memperoleh kedudukan yang layak dan kesetaraan dalam lingkungan sosial masyarakat Cina.

Hua Mulan dilahirkan sebagai perempuan dengan memiliki suatu keistimewaan. Keistimewaan dalam dirinya yakni berupa Chi. Chi sebenarnya sebuah kekuatan diri, sehingga dianggap sebagai keistimewaan karena hanya orang tertentu yang bisa memilikinya. Namun sayangnya, dalam budaya patriarki yang dianut lingkungan sosial Mulan, hanya anak laki-laki yang berhak memiliki Chi dan berhak untuk mengembangkan Chi yang ada dalam dirinya. Chi yang ada dalam diri anak perempuan seperti yang dimiliki Mulan dianggap sebagai aib keluarga dan harus di sembunyikan. Hal ini lah yang menghambat Mulan untuk mengembangkan dirinya, dan pastinya akan berpengaruh pada pembentukan kepribadian Mulan.

Kekurangan sosial dalam diri Mulan yang telah dijelaskan yaitu karena Mulan lahir di tengah lingkungan yang berpegang pada budaya patriarki. Selain itu, karena Mulan adalah seorang anak perempuan yang memiliki chi sehingga dirinya dianggap sebagai aib keluarga. Tanpa disadari, budaya patriarki memang menjadi penyebab munculnya rasa inferior bagi perempuan karena dianggap sebagai kaum yang tidak pantas memperoleh kedudukan yang layak (Adawiyah 2020:416).

Rasa inferior yang muncul dalam diri Mulan mendorong dirinya untuk berusaha memiliki kehidupan yang lebih baik. Mulan memiliki tujuan superior untuk bisa membawa kehormatan bagi banyak orang. Bagi keluarga, desa, dan negaranya. Tujuan superioritas adalah tujuan berupa dorongan menuju keberhasilan sebagai upaya menutupi rasa inferior atau kekurangan diri (Andriza 2017:7).

Menurut uraian permasalahan yang telah dijabarkan oleh peneliti di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana perjuangan tokoh Mulan dalam memperjuangkan pencapaian superioritas diri dan dampak perjuangan tokoh Mulan dalam meraih superioritas dalam film Mulan 2020. Oleh karenanya, rumusan masalah pada penelitian ini, diantaranya (1) Bagaimana Perjuangan Superioritas Mulan dalam film Mulan 2020? (2) Bagaimana Dampak Perjuangan Superioritas tokoh Mulan dalam film Mulan 2020?.

Teori yang peneliti gunakan sebagai pedoman dan acuan dalam penelitian ini ialah teori Psikologi Kepribadian dari Alfred Adler. Dalam teori psikologi kepribadian ini, Adler sendiri membagi pembentuk kepribadian manusia menjadi enam prinsip (Hall:233). Keenam prinsip dalam teori ini diantaranya tujuan semu, perjuangan ke arah superior, inferioritas dan kompensasi, minat kemasyarakatan, gaya hidup, dan diri kreatif yang akan dilihat dalam diri Mulan pada penelitian ini dan melihat dampak dari perjuangannya. Melalui keenam prinsip dalam teori Adler, penulis berharap bisa meraih tujuan yang diharapkan yakni untuk mengetahui perjuangan superioritas Mulan dalam film Mulan 2020 dan untuk mengetahui dampak perjuangan tokoh Mulan dalam film Mulan 2020.

Penelitian terdahulu yang peneliti pilih sebagai acuan dan pedoman dalam melakukan penelitian ini ialah penelitian yang berjudul Superioritas Tokoh Utama "Lang Ming" 郎明 Dalam Film (风语咒) The Wind Guardians (Kajian Psikologi Alfred Adler) karya Aida Indah Dewi. Penelitian ini memiliki kesamaan sumber data yakni film Cina. Selain itu, kajian penelitian juga sama yakni Kajian Psikologi Alfred Adler dimana sama-sama meneliti tokoh dalam film.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian sastra dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif

merupakan penelitian yang hasil pengolahan datanya berbentuk teks deskripsi maupun teks narasi (Ahmadi 2019:248). Data-data yang diperoleh tidak disajikan melalui angka-angka, melainkan melalui rangkaian kata-kata yang membentuk teks deskripsi atau teks narasi yang sifatnya menjelaskan. Pada penelitian ini, penulis memilih untuk mengolah data menjadi teks deskripsi. Data berupa teks dialog maupun gambar dideskripsikan melalui beberapa untaian kalimat.

Penelitian ini merupakan penelitian psikologi sastra. Fokus penelitian ini adalah psikologi kepribadian dalam upaya memperjuangkan superioritas dan dampak perjuangan superioritas tokoh Mulan dalam suatu karya sastra film. Sumber data yang digunakan adalah film aksi Mulan yang dirilis pada tahun 2020.

Data penelitian yang peneliti ambil untuk penelitian ini bersumber dari film Mulan 2020 berupa dialog, dan potongan gambar yang dapat menunjukkan kesesuaian data dengan teori yang digunakan yakni teori psikologi kepribadian Alfred Adler. Data-data ini kemudian di analisis oleh peneliti guna memberi penjelasan yang lebih mendalam terkait kesesuaian isi teori dengan data yang diambil. Dengan menggunakan studi pustaka, data diperoleh melalui tahap menonton film, mencatat hal penting kemudian melakukan analisis data.

Teknik analisis data yang digunakan untuk dalam proses pemerolehan data yaitu teknik analisis data yang dicetuskan oleh Miles Huberman. Teknik analisis data Miles Huberman terbagi dalam tiga tahapan, diantaranya reduksi data, penyajian atau *display* data, dan pengambilan kesimpulan (Mutiani 2020:114). Reduksi data dilakukan dengan mengawali proses pengumpulan data saat menonton film yang menjadi sumber data. Peneliti mencatat bagian yang dirasa penting dan sesuai dengan teori yang digunakan. Kemudian penyajian atau *display* data dilakukan dengan menjabarkan data yang telah diperoleh dalam bentuk teks deskripsi. Di akhir, tidak lupa dilakukan proses pengambilan kesimpulan, guna lebih menekankan kecocokan data dengan teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perjuangan Superioritas tokoh Mulan dalam Film Mulan 2020

1. Tujuan Semu

Prinsip pertama dalam teori psikologi kepribadian Adler yang akan dibahas penelitian ini adalah tujuan semu (finalisme fiktif). Uniknya, dalam hidup, manusia menciptakan tujuan hidup yang bersifat semu dan tidak dapat diwujudkan (Romadlon 2018:6). Seiring berjalannya kehidupan, manusia memang memiliki tujuan-tujuan hidup yang beraneka ragam, salah satunya

yaitu tujuan semu ini. Tujuan semu atau tujuan fiktif dapat diartikan sebagai tujuan yang tidak nyata. Tujuan semu yang dimaksud disini adalah tujuan manusia yang ingin dicapai dalam hidupnya namun tidak sesuai dengan keadaan dalam kenyataan.

Tujuan semu merupakan tujuan yang pada kenyataannya tidak mungkin terjadi. Tujuan semu ini biasanya tidak terlihat atau dirasakan secara langsung. Biasanya tujuan semu manusia hanya berupa khayalan, atau pengandaian saja. Manusia akan cenderung mengesampingkan segala sesuatu hal nyata yang pernah terjadi di masa lalu dan lebih mengutamakan tujuan semu yang sudah mengakar kuat dalam dirinya (Rosdaliza 2014:17). Pemikiran mengenai tujuan semu inilah yang memberikan motivasi serta harapan kepada manusia akan masa depannya.

Sebagai seorang manusia, tentunya Mulan juga memiliki tujuan semu di dalam hidupnya, sekalipun tidak terlihat secara langsung. Tujuan semu yang ada dalam diri Mulan bisa dilihat pada data-data berikut ini:

(24.13) “Jika aku anak lelaki, ayah tidak perlu pergi.”

Dari data di atas terdapat kata “jika”, yang menandakan kalimat tersebut merupakan kalimat pengandaian. Dalam kalimat tersebut dapat dikatakan adanya pengandaian pada diri Mulan. Mulan berandai-andai apabila dirinya merupakan anak laki-laki, mungkin dia bisa menggantikan sang ayah untuk maju ke medan perang. Namun pada kenyataannya, Mulan dilahirkan sebagai seorang perempuan, bukan seorang laki-laki. Dirinya tidak bisa merubah takdir yang sudah ditentukan dalam hidupnya.

2. Perjuangan Ke Arah Superior

Dalam hidup, manusia memiliki beberapa tujuan hidup yang beraneka ragam. Sesuai teori Adler, salah satu tujuan akhir dalam hidup manusia adalah untuk bisa mencapai superioritas diri dan bisa menjadi superior. Superioritas menurut Adler adalah perjuangan yang dilakukan dalam hidup manusia untuk meraih taraf kesempurnaan atau keberhasilan dalam hidupnya (Nugroho 2020:2).

Kesempurnaan atau tujuan superioritas yang ingin dicapai setiap manusia berbeda-beda. Orang neurotik biasanya akan memperjuangkan tujuan hidupnya untuk kepentingan pribadi atau diri sendiri. Berbeda dengan orang normal. Orang normal akan mengesampingkan kepentingan pribadinya untuk memperjuangkan tujuan hidup bagi sesama manusia maupun lingkungan (Maulani, dkk:257). Kesempurnaan yang dimaksud bisa berupa keamanan, keberhasilan, peningkatan hidup baik kearah yang positif ataupun negatif. Maka dari itu, sebagai orang yang normal Mulan memperjuangkan superioritasnya demi kepentingan sosial.

Perjuangan ke arah superior dalam diri Mulan sebagai orang yang normal bisa dilihat pada data-data berikut ini:

(21.04) “Tapi bagaimana Ayah akan bertempur...” sang ayah kemudian menggertak meja

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa tujuan Mulan menahan sang ayah karena dirinya ingin mewakili keluarganya dan menggantikan sang ayah untuk maju ke medan perang. Karena mengingat sang ayah sudah berumur dan kakinya yang sakit tidak memungkinkan untuk pergi berperang melawan bangsa Rouran. Namun tujuan dan niat Mulan ditentang dengan tegas oleh sang ayah, hal ini terlihat dari bagaimana sang Ayah marah sambil menggertak meja setelah mendengar perkataan Mulan. Mulan tidak bisa menjadi perwakilan dari keluarganya dan menggantikan sang ayah maju ke medan perang karena dirinya adalah anak perempuan bukan anak laki-laki.

(14.51) “Aku akan membawa kehormatan bagi kita semua.”

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa Mulan memiliki tujuan yang sama dengan layaknya orang normal. Apabila orang neurotik memperjuangkan tujuan superioritasnya untuk kepentingan diri pribadi, berbeda dengan Mulan. Sebagai orang yang normal, Mulan mendedikasikan tujuan superioritas dalam hidupnya untuk memperjuangkan kepentingan banyak orang tidak serta merta demi kepentingan diri sendiri saja. Hal ini dapat dibuktikan dari data di atas, dimana Mulan sendiri yang mengatakan di hadapan keluarganya Mulan akan membawa kehormatan bagi banyak orang. Membawa kehormatan bagi banyak orang merupakan tujuan superioritas Mulan.

3. Inferioritas dan Kompensasi

Tidak dapat dipungkiri bahwa tidak ada manusia yang terlahir sempurna di dunia ini. Manusia dilahirkan dengan memiliki kekurangan dalam hidupnya, sekalipun kekurangan antara manusia yang satu dan manusia yang lainnya berbeda-beda. Kekurangan hidup manusia yang dimaksud bisa berupa kekurangan dalam aspek sosial, fisik maupun psikis manusia itu sendiri.

Kekurangan dalam diri manusia mendorong hadirnya rasa inferior di sepanjang hidupnya. Rasa inferior pada diri manusia disebabkan oleh perasaan minder, perasaan tidak percaya diri, perasaan yang menganggap dirinya tidak sempurna sesuai dengan harapannya. Di sisi lain, terkadang kebutuhan dalam hidup memaksa manusia untuk mau tidak mau melakukan upaya untuk mengatasi rasa inferiornya. Upaya mengatasi rasa inferior melalui potensi diri yang dimiliki disebut dengan kompensasi (Mogea 2021:8).

Sebagai manusia, Mulan juga memiliki kekurangan dalam hidup yang mendorong rasa inferior dalam hidupnya. Mulan juga melakukan kompensasi akan rasa inferior melalui potensi dirinya. Rasa inferioritas dan

kompensasi yang diupayakan Mulan di sepanjang hidupnya bisa dilihat pada data-data berikut ini:

(05.28) “Chi-mu kuat, Mulan. Namun chi adalah untuk pejuang, bukan anak perempuan. Kau akan segera menjadi wanita muda dan sudah waktunya bagimu untuk menyembunyikan karuniamu.”

Kehidupan lingkungan sosial Mulan berpegang teguh pada budaya patriarki yang lebih memberikan pandangan baik kepada anak laki-laki. Dari perkataan ayah Mulan diatas, bisa diketahui bahwa Mulan memiliki karunia sejak lahir yakni Chi yang kuat. Sebenarnya Chi adalah sebuah keistimewaan atau anugerah, karena tidak semua orang bisa memiliki Chi dalam dirinya. Menurut kepercayaan pada budaya patriarki, Chi harus berada pada diri seorang laki-laki. Mulan yang dilahirkan sebagai anak perempuan dengan Chi pada dirinya, dianggap tidak pantas untuk mengembangkan Chi-nya tersebut dan bahkan harus menyembunyikan chi yang ada dalam dirinya. Tuntutan untuk dilarang mengembangkan chi berarti sama dengan memaksa Mulan untuk tidak berkembang.

(1.06.36) “Penyihir..penyihir..”

Chi yang ada dalam diri perempuan dianggap sebagai hal yang negatif. Dari data di atas dapat diketahui bahwa ketika melihat kekuatan Chi yang ada dalam diri Mulan, prajurit bangsa Rouran ketakutan dan mengolok Mulan sebagai penyihir, dan kemudian kabur meninggalkan Mulan seperti sedang ketakutan. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial di sekitar Mulan yang memandang perempuan sebelah mata, mendorong Mulan memiliki rasa inferior karena membuat dirinya merasa minder, terkucilkan dan tidak percaya akan kemampuan dan potensi diri yang dimilikinya.

(1.18.12) “Dia mempertaruhkan segalanya dengan mengungkapkan identitas aslinya. Dia lebih berani dari lelaki manapun disini. Dia adalah pejuang terbaik di antara kita.”

Chi yang ada dalam diri Mulan memang disadari bukan sebagai karunia melainkan sebagai aib, bagi dirinya, keluarga dan bagi desanya. Chi dianggap aib dalam budaya patriarki apabila Chi tersebut dimiliki oleh anak yang terlahir sebagai seorang perempuan. Namun dengan mengingat tujuannya sebagai orang normal, Mulan bangkit mengembangkan dan menunjukkan Chi-nya demi kepentingan banyak orang, demi kaisar, dinasti, dan negaranya. Hal ini bisa dilihat dari pernyataan teman prajurit Mulan yang bernama Houhui. Houhui mengatakan bahwa Mulan telah mempertaruhkan segalanya dengan berani mengungkapkan identitas dirinya sebagai perempuan.



Gambari 1 Mulan seorang diri mencoba berlatih mengasah Chi

Sumber: Mulan 2020

Mulan sempat menyembunyikan chi yang ada dalam dirinya. Namun, setelah mengalami pergolakan dengan dirinya sendiri, Mulan bangkit demi tujuan superioritasnya dan bangkit mengembangkan Chi yang ada dalam dirinya lagi. Dari gambar di atas, dapat diketahui bahwa Mulan mencoba mengasah kembali kekuatan berupa Chi yang ada dalam dirinya. Mulan mau tidak mau harus mengatasi rasa inferior dirinya mengingat kebutuhan dalam mencapai tujuan sosialnya.

4. Minat sosial

Kodrat manusia adalah menjadi makhluk sosial dimana di sepanjang hidup akan membutuhkan dan menjalin hubungan dengan manusia lain (Inah 2013:177). Manusia tidak dapat mengatasi segala sesuatu dalam hidupnya hanya seorang diri saja. Manusia satu dengan yang lain akan saling membutuhkan satu sama lain. Hubungan antara manusia satu dengan lainnya akan menimbulkan keterikatan satu sama lain. Hal ini akan menjadikan manusia memiliki minat sosial.

Minat sosial adalah bentuk empati sebagai bentuk kesadaran diri manusia akan keterikatan dirinya dengan sesama manusia lain (Mahendra 2017). Dalam kehidupan, wujud minat sosial bisa dilihat dari keseharian seperti misalnya kerjasama, gotong royong, ataupun kegiatan-kegiatan lain yang bersifat sosial. Hal ini dilakukan untuk menciptakan kehidupan bermasyarakat yang sempurna dengan mengutamakan kepentingan sosial diatas kepentingan diri.

Sebagai manusia yang juga hidup berdampingan dengan orang lain, tokoh utama Mulan dalam film Mulan 2020 juga memiliki minat kemasyarakatan yang sangat tinggi. Minat kemasyarakatan dalam diri Mulan bisa dilihat pada data-data berikut ini :

“Aku tau kedudukanku, dan sudah menjadi tugasku untuk memperjuangkan kerajaan dan melindungi kaisar” (1.16.17)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa Mulan sudah mengetahui mengenai kedudukan dirinya sebagai masyarakat dan juga sebagai makhluk sosial. Dengan ini, Mulan menyadari tugasnya sebagai makhluk sosial dengan memposisikan kepentingan-kepentingan yang bersifat umum di atas segala kepentingan pribadi Mulan sendiri. Mulan memiliki minat sosial yang tinggi dengan berempati memperjuangkan kepentingan banyak orang. Mulan mempertahankan kerajaan dan negaranya agar tidak direbut oleh penjajah yakni bangsa Rouran. Tidak

hanya itu, Mulan juga melindungi keselamatan sang kaisar yang akan dibunuh oleh pimpinan bangsa Rouran. Mengingat kaisar dalam kerajaan Cina merupakan sosok yang dihormati karena memberi pengaruh besar bagi masyarakat dan juga negaranya.

(56.44) “Aku akan melindungi kalian, kita akan saling melindungi, kita akan bertempur demi sesama.”

Dari data di atas dapat diketahui bahwa Mulan berkata bahwa dirinya berjanji akan melindungi teman-temannya yang merupakan sesama prajurit perang dalam berperang melawan bangsa Rouran di medan perang nanti. Dari perkataan Mulan ini, bisa diketahui bahwa Mulan memiliki minat sosial yang tinggi dalam hidupnya. Mulan tidak serta-merta hanya mementingkan keselamatan dirinya saja dalam peperangan, melainkan juga memikirkan keselamatan teman-temannya yang merupakan sesama prajurit dan berjanji untuk melindunginya. Mulan juga mengorbankan keselamatan dirinya demi sesama dengan turut ambil bagian dalam peperangan yang bisa saja membahayakan diri dan juga bisa merenggut nyawanya.

(1.35.43) “Hua Mulan, orang-orang berhutang budi padamu. Aku berhutang nyawa padamu. Sebagai ucapan terima kasih atas pengabdian dan dedikasimu, aku mengundangmu untuk mengambil tempatmu dengan prajurit terhebat kami sebagai petugas dalam pengawal kaisar.”

Dari data di atas dapat diketahui bahwa Mulan memiliki minat kemasyarakatan yang tinggi. Hal ini dibuktikan melalui perkataan sang kaisar sebagai pengakuan bahwa dirinya telah diselamatkan oleh Mulan. Mulan telah menyelamatkan nyawa sang kaisar dengan tekad, keberanian dan juga kegigihannya. Kaisar sangat berterima kasih kepada Mulan atas pengabdian, dedikasi dan pengorbanan yang dilakukan oleh Mulan terhadap dirinya. Minat kemasyarakatan Mulan yang tinggi ini menjadikan Mulan memperoleh kesempatan mengambil tempat menjadi prajurit terhebat sebagai bagian dari pengawal kaisar di kerajaan.

5. Gaya hidup

Gaya hidup merupakan suatu cara yang ditentukan dan digunakan oleh setiap manusia dalam mengejar tujuan superior dalam hidupnya (Suwandana, dkk 2020:45). Gaya hidup manusia satu dengan lainnya tentu berbeda-beda. Hal ini dikarenakan tujuan superioritas manusia satu dengan lainnya juga berbeda. Karena berbeda-beda, gaya hidup disebut juga sebagai bentuk keunikan atau kekhasan dalam diri seseorang.

Pada dasarnya, gaya hidup bisa dilihat sejak seseorang masih di usia kanak-kanak, kurang lebih usia 4-5 tahun (Haryaningsih 2014:98). Sejak terbentuknya gaya hidup pada saat itu, gaya hidup tersebut tidak bisa berubah seiring berjalannya waktu. Gaya hidup terbentuk oleh rasa inferior yang dimiliki seseorang. Sehingga gaya

hidup dijadikan cara untuk mencapai tujuan superioritas dalam diri seseorang.

Dalam mencapai tujuan superioritas dalam hidupnya, Mulan juga memiliki gaya hidup sendiri. Gaya hidup Mulan sudah nampak sejak Mulan masih kanak-kanak. Bagaimana gaya hidup Mulan dalam usaha meraih tujuan superioritasnya bisa dilihat dari data-data berikut ini:



Gambar 1.2 Gaya hidup masa kecil Mulan
Sumber : Mulan 2020

Dari gambar diatas, dapat diketahui bahwa sejak masih menginjak usia kanak-kanak, Mulan sudah memiliki gaya hidup yang berbeda dari anak seumurnya yang lain. Mulan sudah memiliki keberanian yang luar biasa. Di usianya yang masih kanak-kanak, dirinya berani naik dan melompat dari atap ke atap lainnya. Gaya hidup Mulan ini merupakan keunikan yang dimilikinya. Keunikan gaya hidup Mulan sejak di usia kanak-kanak bisa diketahui dari respon orang lain yang terheran-heran melihat Mulan yang naik ke atap dan meloncat kesana kemari hingga menjadikan Mulan sebagai bahan tontonan mereka.



Gambar 1.3 Mulan diam-diam mengambil pedang dan undangan perang ayahnya
Sumber : Mulan 2020

Dalam perjuangan mencapai tujuan superioritas untuk bisa menggantikan sang ayah maju ke medan perang, Mulan melakukan sebuah cara. Dari gambar diatas, dapat dilihat cara yang dilakukan oleh Mulan ialah mengambil pedang dan undangan perang tanpa sepengetahuan sang ayah. Tidak hanya itu Mulan pergi secara diam-diam untuk menggantikan sang ayah dan menjadi perwakilan keluarganya untuk berperang yakni keluarga Hua. Gaya hidup yang dilakukan Mulan ini merupakan bentuk kasih sayang terhadap keluarganya dan bentuk keberanian dirinya yang akan menggantikan sang ayah yang sudah berumur dan sudah tidak kuat fisik maju ke medan perang.



Gambar 1.4 Mulan melakukan penyamaran diri
Sumber : Mulan 2020

Dari data berupa potongan gambar di atas, dapat diketahui bahwa untuk mencapai tujuan superioritasnya dalam melindungi dinasti dan kerajaan serta membawa kehormatan bagi banyak orang, Mulan melakukan suatu cara dengan menyamar sebagai laki-laki. Hal ini diusahakan Mulan agar bisa bergabung dalam tentara perang kerajaan dan menjadi salah satu tentara perang. Penyamaran ini dilakukan untuk menggantikan posisi sang ayah dan mewakili keluarganya, keluarga Hua. Mengingat hanya laki-laki sebagai perwakilan keluarga sajalah yang bisa bergabung menjadi tentara perang kerajaan dan maju ke medan perang melawan penjajahan bangsa Rouran dan melindungi kerajaan dan kesejahteraan banyak orang.

6. Diri kreatif

Diri kreatif merupakan alat yang mendorong pengambilan pemecahan masalah ketika manusia menghadapi masalah dalam hidupnya (Dewi 2020:8). Diri kreatif pada diri manusia menjadi penggerak utama dirinya untuk mengarahkan dirinya ke tujuan yang ingin dicapainya. Diri kreatif juga membuat kebebasan dalam diri manusia dalam menjalani hidupnya.

Dalam menghadapi masalah ketika dalam peperangan di medan perang, Mulan mengerahkan beberapa cara ketika sedang dalam ancaman atau masalah. Diri kreatif sebagai upaya pemecahan masalah yang dimiliki Mulan bisa dilihat pada data-data yang akan dijabarkan berikut ini :



Gambar 1.5 Mulan mengalihkan serangan bangsa Rouran seorang diri
Sumber : Mulan 2020

Dari data berupa potongan gambar di atas, dapat diketahui bahwa Mulan sedang menjalani suatu pemecahan masalah. Ketika teman-teman prajuritnya akan diserang menggunakan bola-bola api dan barang tajam lainnya oleh para prajurit bangsa Rouran, Mulan memikirkan cara untuk melindungi teman-temannya dari serangan prajurit bangsa Rouran. Mulan menjebak musuh yakni prajurit bangsa Rouran agar terkecoh dan mengalihkan serangan ke arah lain sehingga pada akhirnya bola-bola api dan barang tajam lainnya yang

merupakan senjata mereka tersebut mencelakakan diri prajurit bangsa Rouran sendiri.

Diri kreatif dalam diri Mulan yaitu ketika pasukannya diserang oleh bangsa Rouran, Mulan melakukan sebuah cara agar bangsanya tidak terkalahkan. Upaya yang dilakukan Mulan melalui diri kreatifnya berhasil memecahkan masalah yang ada. Teman-teman tentara Mulan selamat, sedangkan penjajah yakni tentara bangsa Rouran celaka dan sebagian besar gugur.



Gambar 1.6 Mulan mengalahkan pimpinan bangsa rouran seorang diri
Sumber : Mulan 2020

Dari data berupa potongan gambar di atas, dapat diketahui bahwa Mulan dengan berani dan juga gigih maju seorang diri menghadapi penjajah yakni pimpinan bangsa Rouran untuk menyelamatkan kaisar yang sudah tidak berdaya karena diikat oleh musuh. Ketika pimpinan bangsa Rouran sudah menjatuhkan satu-satunya pedang yang menjadi senjata satu-satunya yang dipegang oleh Mulan, Mulan tidak kehabisan akal dan tidak menyerah dalam melawan pimpinan bangsa Rouran sekalipun dengan tangan kosong tanpa menggunakan senjata.

Mulan melakukan cara melalui diri kreatifnya untuk mengambil alih pedang sang musuh yakni pimpinan bangsa Rouran. Tidak hanya mengambil alih, Mulan kemudian menggunakan pedang tersebut untuk memotong tali tempat keduanya berpijak. Setelah tali terpotong, Mulan segera menarik tali yang tergantung untuk menyelamatkan diri, dan membiarkan sang musuh jatuh terkalahkan.

Dampak Perjuangan Superioritas tokoh Mulan dalam Film Mulan 2020

Setiap perjuangan yang dilakukan manusia dalam hidupnya, akan menghasilkan dampak tertentu. Dampak yang diperoleh melalui perjuangan tidak selalu positif namun juga bisa bersifat negatif. Dampak yang positif apabila manusia mampu mencapai tujuan superiorinya. Namun, manusia bisa saja gagal dalam mencapai tujuan superiorinya. Dalam perjuangan Mulan dalam film Mulan 2020, dampak yang dihasilkan ialah dampak positif. Mulan berhasil meraih keberhasilan yang menjadi tujuan superioritas hidupnya selama ini. Mulan berhasil membawa kehormatan bagi banyak orang, bagi keluarga, desanya, dan juga negaranya.

Bagaimana dampak yang diperoleh dari perjuangan Mulan dalam mencapai tujuan superioritas hidupnya bisa dilihat dari data-data berikut ini :

(1.35.43) “Hua Mulan, orang-orang berhutang budi padamu. Aku berhutang nyawa padamu. Sebagai ucapan terima kasih atas pengabdian dan dedikasimu, aku mengundangmu untuk mengambil tempatmu dengan prajurit terbaik kami sebagai petugas dalam pengawal kaisar.”

Dari data di atas dapat diketahui bahwa Mulan telah berjuang meraih keberhasilan. Hal ini ditegaskan dan ditunjukkan oleh perkataan sang kaisar di atas bahwa Mulan telah mengabdikan dan mendedikasikan dirinya untuk melindungi kaisar. Keberhasilan yang diupayakan Mulan dapat diketahui dari perkataan sang kaisar yang telah diselamatkan oleh Mulan. Perjuangan mencapai tujuan superioritas Mulan tidak hanya berdampak pada keberhasilannya saja. Bahkan sang kaisar menawarkan Mulan agar ikut mengambil bagian dalam kelompok prajurit terbaik sebagai petugas dalam mengawal kaisar. Penawaran ini pastinya merupakan penawaran yang berharga, mengingat sebelumnya belum pernah ada perempuan yang memperoleh kesempatan baik terutama dalam menjadi bagian prajurit kerajaan.

(1.42.47) “Dia telah menyelamatkan dinasti, seluruh kerajaan berhutang padanya. Dia telah membawa kehormatan bagi leluhurnya, bagi keluarganya, bagi desanya, dan bagi negaranya, sebagai layaknya seorang pejuang yang hebat.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa Mulan telah berhasil berjuang meraih keberhasilan sebagai bentuk dari tujuan superioritas hidupnya. Keberhasilan yang diupayakan Mulan ini adalah keberhasilan dalam menyelamatkan kaisar, dinasti dan seluruh isi kerajaan. Hal ini bisa dilihat dari pernyataan komandan perang kerajaan yang mengatakan bahwa Mulan berhasil membawa kehormatan bagi banyak orang, khususnya dalam menyelamatkan dinasti. Selain membawa kehormatan bagi banyak orang, Mulan juga berhasil membawa kehormatan bagi keluarganya. Bahkan Mulan dipuji sebagai seorang pejuang hebat, meskipun dirinya seorang perempuan. Membawa kehormatan seperti yang memang dikatakan dan menjadi tujuan superioritas hidup sudah berhasil Mulan wujudkan.

Ucapan Terima Kasih

1. Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya sehingga saya bisa menyelesaikan penulisan artikel skripsi.
2. Terimakasih saya ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam melancarkan pengerjaan artikel skripsi ini terutama kepada Ibu saya yang telah membiayai saya hingga berada di tahap ini dan juga memberikan bantuan dalam hal materi dan moral.

3. Terimakasih kepada dosen pembimbing saya yaitu Ibu Mamik Tri Wedawati, S.S., M.Pd. yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan, dan masukan untuk melancarkan pengerjaan artikel skripsi ini hingga terselesainya artikel skripsi saya.

4. Tak lupa juga saya ucapkan terima kasih kepada kakak, adik, teman-teman, dan pihak yang tidak saya sebutkan di sini yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya.

PENUTUP

Simpulan

Teori Psikologi kepribadian Alfred Adler memiliki enam prinsip di dalamnya. Enam prinsip ini diantaranya tujuan semu, perjuangan ke arah superioritas, rasa inferioritas dan kompensasi, minat sosial, gaya hidup dan diri kreatif. Keenam prinsip ini bisa dilihat melalui diri tokoh Hua Mulan dalam film Mulan 2020.

Tujuan semu dalam diri Mulan adalah untuk bisa menjadi anak laki-laki agar bisa menjadi perwakilan keluarga Hua dan menggantikan sang ayah maju ke medan perang. Hal ini dikatakan sebagai tujuan semu Mulan karena Mulan tidak dapat merubah kodrat dirinya menjadi laki-laki.

Prinsip kedua yakni perjuangan ke arah superioritas atau menjadi superior. Sebagai orang yang normal, perjuangan superioritas Mulan didedikasikan demi kepentingan banyak orang, tidak semata-mata untuk kepentingan pribadi saja. Mulan ingin membawa kehormatan bagi banyak orang, seperti keluarga, desa, kerajaan, dan juga negaranya.

Prinsip ketiga yakni rasa inferior dan kompensasi. Rasa inferior dalam diri Mulan timbul karena dirinya memiliki Chi. Chi sebenarnya adalah sebuah kekuatan diri, namun dalam budaya patriarki, Chi hanya diperuntukkan untuk anak laki-laki. Mulan dilahirkan sebagai perempuan, sehingga orang menganggap Mulan membawa aib. Mulan diharuskan untuk tidak boleh mengembangkan diri dan harus menyembunyikan Chi yang ada dalam dirinya. Hal inilah yang membuat Mulan memiliki rasa inferior atau ketidakpercayaan diri. Namun mengingat Mulan memiliki tujuan superioritas, Mulan melakukan kompensasi untuk melawan rasa inferior atau ketidakpercayaan diri. Mulan diam-diam berlatih, mengembangkan chi-nya agar tujuannya tetap tercapai.

Prinsip keempat yakni minat sosial. Sebagai makhluk sosial hidup berdampingan serta saling melengkapi satu sama lain dengan sesamanya, Mulan memiliki minat sosial yang tinggi. Mulan memperjuangkan kerajaan demi kepentingan banyak

orang, melindungi teman-teman prajurit perang dalam peperangan, dan juga melindungi kaisar dari niat pimpinan bangsa Rouran yang hendak membunuh sang kaisar.

Prinsip kelima yakni gaya hidup. Gaya hidup dilakukan Mulan dalam mencapai tujuan superioritasnya. Gaya hidup pada diri Mulan sudah nampak sejak Mulan kecil. Sejak kecil Mulan sudah memiliki gaya hidup seperti layaknya anak laki-laki dengan segala keberaniannya. Mulan juga berani diam-diam pergi menggantikan sang ayah ke medan perang sebagai perwakilan dari keluarganya, yakni keluarga Hua. Namun karena Mulan adalah perempuan, Mulan melakukan penyamaran diri dan berperilaku sebagai seorang laki-laki pada umumnya selama pelatihan sebagai prajurit perang. Gaya hidup Mulan yang berani seperti seorang laki-laki ini Mulan usahakan untuk tujuan superioritasnya yakni membawa kehormatan bagi banyak orang. Bagi keluarga, desa, dan juga negaranya.

Prinsip keenam yakni diri kreatif. Prinsip diri kreatif terlihat pada diri Mulan khususnya saat melawan bangsa Rouran. Ketika menghadapi masalah di medan perang, Mulan mau tidak mau melakukan cara untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya pada saat teman-teman prajurit tidak berdaya dan akan segera diserang oleh bangsa Rouran, Mulan bergegas melakukan upaya untuk mencegahnya. Mulan seorang diri melakukan sebuah aksi agar bangsa Rouran terkecoh dan mengalihkan serangan ke arah lain. Usaha pemecahan masalah ini berhasil, teman-teman prajurit selamat, sedangkan bangsa Rouran celaka karena serangannya menghancurkan dirinya sendiri. Pemecahan masalah dilakukan Mulan juga saat dirinya seorang diri menyelamatkan kaisar dari pimpinan bangsa Rouran. Saat berada dalam posisi yang akan segera mencelakakan dirinya, Mulan bergegas melakukan aksi dengan cepat untuk menyelamatkan diri dan membuat pimpinan bangsa Rouran jatuh dan terkalahkan.

Perjuangan superioritas dalam diri Mulan yang telah terlihat melalui keenam prinsip diatas pastinya membawa dampak pada dirinya. Dampak perjuangan Mulan diantaranya, Mulan berhasil menyelamatkan kerajaan dan juga sang kaisar kerajaan. Mulan berhasil meraih tujuan superioritasnya untuk membawa kehormatan bagi banyak orang. Tidak hanya kehormatan bagi keluarga, melainkan juga bagi desa atau kampung halaman, dan juga bagi negaranya. Mulan juga diberi kehormatan oleh kaisar atas dedikasi dan keberanian diri Mulan. Mulan diberi kesempatan untuk menjadi tentara kerajaan. Hal ini merupakan kesempatan berharga karena

di Negara patriarki seperti Tiongkok tidak ada kedudukan sebagai tentara kerajaan bagi kaum perempuan.

Saran

Saran di sini peneliti tujukan untuk peneliti selanjutnya, seperti pelajar. Diharapkan untuk bisa memperluas penelitian sastra khususnya sastra Cina. Selain itu untuk peneliti selanjutnya yang mungkin akan meneliti film yang sama dengan penelitian ini agar menggali lebih dalam mengenai kekhasan atau keunikan yang ada dalam film Mulan 2020.

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi dalam melakukan penelitian khususnya dengan penggunaan teori psikologi kepribadian Adler. Semoga kedepannya terus lahir penelitian-penelitian psikologi kepribadian Adler dengan kualitas yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Robiatul, dan Muakbiatul H. 2020. Melawan Stigma Inferioritas Perempuan : Kajian Novel *Midah (Si Manis Bergigi Emas)* Karya Pramoedya Ananta Toer dan Novel *Di Balik Kerling Saatirah* karya Ninik M. Kuntaro. Jurnal Litera 19(3).
- Ahmadi, Anas. 2019. *Metodologi Penelitian Sastra*. Gresik:Graniti.
- Andriza, Bovi. 2017. Bentuk-Bentuk Perjuangan Tokoh Utama Untuk Meraih Impian dalam Novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata : Analisis Psikologi Sastra. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara.
- Dewi, Aida Indah. 2020. Superioritas Tokoh Utama “Lang Ming “ 郎明 Dalam Film (风语咒) The Wind Guardians (Kajian Psikologi Alfred Adler). Skripsi (Tidak diterbitkan). Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya.
- Hall, Calvin S & Garner Lindzey. 1993. *Teori-teori Psikodinamik (Klinis)*, Terjemahan Supratiknya (2005)
- Haryaningsih, Dewi, dkk. 2014. Kajian Psikologi Individual dalam Penggambaran Tokoh Drama Mainan Gelas Karya Tennessee Williams. Jurnal Panggung 24 (1).
- Herinda, Berta Eka. Pengaruh Lingkungan Terhadap Kepribadian Tokoh Dalam Novel Bidik! Tragedi Selalu Memiliki Dua Sisi. Skripsi (Tidak diterbitkan). Universitas Airlangga
- Hidayati, Nurul. 2016. Analisis Inferior dan Superior Tokoh Utama Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad

- Fuadi (Tinjauan Psikologi Individu Alfred Adler). Skripsi (Tidak diterbitkan). Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram.
- Inah, Ety Nur. 2013. Peran Komunikasi dalam Pendidikan. Jurnal Al-Ta'dib 6 (1).
- Mahendra, Yafi Surya. 2017. *Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel "12 Menit" Karya Oka Aurora (Kajian Psikologi Alfred Adler)*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya.
- Maulani, Aprizal, dkk. Karakter Tokoh Fahri dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy : Kajian Psikologi Individual Alfred Adler. Tesis. Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Mataram.
- Mogea, Tasya S.D. 2021. Perjuangan ke Arah Superioritas Tokoh August dalam Film Wonder. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi, Fakultas Ilmu Budaya, Manado.
- Mutiani, dkk. 2020. Membangun Komunitas Belajar Melalui Lesson Study Model *Transcript Based Learning Analysis*. Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah 3 (2).
- Nugroho, Yulianto Adi. 2020. Perjuangan Meraih Superioritas Tokoh Utama dalam Novel Dawuk karya Mafud Ikhwan (Kajian Psikologi Alfred Adler). Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Bapala 7(3).
- Pratama, Dimas dkk. 2012. Pengaruh Kepribadian Berdasarkan *The Big Five Personality* Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Hotel. Jurnal Gema Aktualita 1(1).
- Romadlon, Eva. 2018. Prinsip Superioritas yang Terdapat Pada Tokoh Utama Watarai Mao Dalam Novel *Hidamari No Kanojo* 「陽だまりの彼女」 Karya Koshigaya Osamu. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Pendidikan Bahasa dan Sastra Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya.
- Rosdaliza, Herfira. 2014. Karakter Masaya dalam Novel Tokyo Tower; Okan To Boku To Tokidoki Oton Karya Nakagawa Masaya (pendekatan psikologi individual Alfred Adler). Skripsi (Tidak diterbitkan). Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran.
- Suwandan, Engkin dkk. Analisis Psikologi Kepribadian Alfred Adler dan Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Utama dalam Drama Menunggu Badai Reda 9 November 1945 Karya Yusril Ihza. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Majapahit.
- Zahron, Salsabila Bazighoh and, Nur Hidayat. 2021. The Main Character's Struggle in Fighting for Gender Equality in Disney Mulan Movie : a Feminist Theory. Skripsi tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Internet
<https://www.suara.com/entertainment/2020/10/02/165000/daftar-lengkap-44-nominasi-peoples-choice-awards-2020> (diakses 6 Desember 2021).
<https://arbaswedan.id/rasa-inferioritas-dan-superioritas/> (diakses 4 Januari 2022).